

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Pada bulan Oktober 2022 tercatat bahwa Kabupaten Solok terjadi penurunan harga untuk komoditi cabe merah dengan harga Rp. 100.000,- menjadi Rp. 55.000,-, untuk Daging Ayam Ras mengalami penurunan dari harga Rp. 50.000,- menjadi Rp. 25.000,-, untuk Minyak Curah mengalami penurunan harga dari Rp. 16.000,- menjadi Rp. 14.000,-, sedangkan untuk harga bawang merah, beras, gula dan lainnya tidak terjadi kenaikan/penurunan harga, jadi pada bulan September secara umum menunjukkan fluktuasi harga yang signifikan untuk komoditi cabe merah dan daging ayam ras.
2. Pada bulan November 2022 tercatat bahwa Kabupaten Solok Terjadi penurunan harga untuk komoditi cabe merah dari Rp. 55.000,- menjadi Rp 40.000,- dan bawang merah dari Rp. 30.000,- menjadi Rp. 26.000,- untuk telur ayam ras mengalami kenaikan harga dari Rp. 28.500,- menjadi Rp. 30.000,- dibandingkan dengan bulan Oktober, sedangkan untuk harga beras, gula dan lainnya tidak terjadi kenaikan/penurunan harga, jadi pada bulan November secara umum menunjukkan fluktuasi harga yang signifikan untuk komoditi cabe merah, bawang merah dan telur ayam ras.
3. Pada bulan Desember 2022 tercatat bahwa Kabupaten Solok Terjadi peningkatan harga pada komoditi cabe merah dari harga Rp. 40.000,- menjadi Rp. 45.000,- penurunan harga pada bawang merah dari harga Rp. 26.000,- menjadi Rp. 25.000,- untuk telur ayam ras mengalami penurunan harga dari Rp. 30.000,- menjadi Rp. 28.000,- bila dibandingkan dengan bulan November 2022, sedangkan untuk harga beras, gula dan lainnya tidak terjadi kenaikan/penurunan harga, jadi pada bulan Desember secara umum tidak terjadi fluktuasi harga yang signifikan kecuali pada komoditi cabe merah.

Kabupaten Solok adalah daerah Non IHK yang tidak melakukan penghitungan tingkat inflasi daerah, untuk perkembangan inflasi daerah dilakukan dengan memperhatikan harga pasar setiap hari pada hari pasar di Pasar yang ada di seluruh Nagari di Kabupaten Solok.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Kabupaten Solok pada triwulan IV pada bulan Oktober s.d Desember 2022 ternyata penurunan harga pada komoditi bawang merah dan cabe merah.
2. Penurunan harga pada triwulan IV terjadi karena produksi yang mulai stabil dimana untuk hasil produksi cabe merah dan bawang merah dapat mencukupi masyarakat Kabupaten Solok maupun permintaan dari luar, ini tetap harus dijaga untuk menghadapi Hari Raya Natal dan Tahun Baru.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Solok yang telah dilaksanakan selama triwulan IV berdasarkan aspek 4K (Keterjangkauan harga, Ketersediaan pasokan, Kelancaran distribusi dan Komunikasi yang efektif) adalah sebagai berikut :

Keterjangkauan Harga

1. Melakukan pencacatan harga 20 pangan strategis rutin setiap harinya untuk pemantauan stabilitas harga di Kabupaten Solok.

Ketersediaan Pasokan

1. Menjaga ketersediaan, kabupaten solok sebagai daerah sentra produksi pangan dan hortikultura perlu perluasan lahan dan kelancaran distribusi dengan program unggulan **pengadaan Exscavator** dengan tujuan Exscavator ini untuk membuka lahan-lahan tidur dan tidak termanfaatkan menjadi area pertanian dan juga membuka jalan usaha tani.
2. Menganggarkan 2% dari Anggaran DAU Oktober-Desember 2022 untuk kegiatan pengendalian inflasi daerah Kabupaten Solok sebesar Rp. 3.410.090.607,-
3. Pendistribusian Zakat dari Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Solok untuk masyarakat terdampak Inflasi di Kabupaten Solok sebesar Rp. 4.997.000.000,-
4. Pengadaan Cold Storage berasal dari APBN Kementerian Pertanian Republik Indonesia sebesar Rp 1,5 M melalui Dinas Perikanan dan Pangan Kabupaten Solok, yang diserahkan kepada Pengurus Pasar Agro Politan Sungai Nanam pada tanggal 08 Desember 2022.
5. Melaksanakan Surat Perintah Tugas Sekretariat Daerah Kabupaten Solok Nomor: 500/2871/SPT/XI/Perek-2022 tanggal 28 November 2022 Pelaksanaan Pemantauan Harga dan Stok Bahan Pangan ke Pasar Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti yang dilaksanakan pada tanggal 01 Desember 2022.
6. Pelaksanaan pemberian bantuan sosial sebanyak 2000 Paket perlengkapan sekolah untuk anak sekolah kurang mampu dalam rangka pengendalian inflasi di daerah Kabupaten Solok dengan total anggaran Rp. 300.000.000,- yang dilaksanakan penyerahan oleh Bapak Bupati Solok pada tanggal 14 Desember 2022.
7. Pelaksanaan Pemberian bantuan Sosial Peralatan IKM pada Bidang Industri untuk Industri Kecil Menengah Masyarakat Kabupaten Solok yang kurang mampu dengan total anggaran Rp. 760.480.000,- dan Bantuan Sosial Peratalan UMKM pada Bidang UKM untuk Usaha Mikro Kecil Menengah masyarakat Kabupaten Solok yang kurang mampu dengan total anggaran Rp. 1.538.532.000,- yang dilaksanakan penyerahan oleh Bapak Bupati Solok pada tanggal 21 Desember 2022.
8. Pelaksanaan Operasi Pasar Murah yang dilaksanakan di 3 titik lokasi yaitu Dermaga Singkarak Kecamatan X Koto Singkarak, Islamic Center Kecamatan Kubung dan Pasar Agropolitan Sungai Nanam Kecamatan Hiliran Gumanti dengan total anggaran Rp. 507.690.607,- dimana langsung dihadiri dan penyerahan oleh Bapak Bupati Solok pada tanggal 24 Desember 2022.
9. Dinas pertanian melakukan percepatan tanam untuk komoditi hortikultura.

Kelancaran Distribusi

1. Melakukan kerjasama antar daerah dalam Provinsi Sumatera Barat dan luar Provinsi Sumatera Barat.
2. Kerjasama dengan Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan untuk hilirisasi hasil pertanian melalui **UMKM bangkit** sebagai hasil turunan untuk memperpanjang umur simpan.

Komunikasi yang Efektif

1. Secara rutin mengikuti Zoom meeting rakor pengendalian inflasi daerah yang diselenggarakan oleh kementerian dalam negeri dilanjutkan dengan melakukan rapat koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Solok setiap senin.
2. Melaksanakan Rapat Tindak Lanjut Arahan Bapak Presiden Republik Indonesia tentang Pengendalian Inflasi, Undangan Sekretaris Daerah Nomor : 500/773/X/Perek-2022 tanggal 24 Oktober 2022 yang dilaksanakan pada tanggal 26 Oktober 2022.

Melaksanakan Surat Perintah Tugas Sekretariat Daerah Kabupaten Solok Nomor:

3. 500/2852/SPT/XI/Perek-2022 tanggal 23 November 2022 Pelaksanaan Pemantauan Harga dan Stok Bahan Pangan ke Pasar Talang Kecamatan Gunung Talang pada tanggal 23 November 2022.
4. Melaksanakan Surat Perintah Tugas Sekretariat Daerah Kabupaten Solok Nomor: 500/2870/SPT/XI/Perek-2022 tanggal 29 November 2022 Sharing Informasi terkait Program Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Solok ke Biro Perekonomian Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Barat di Padang yang dilaksanakan pada 29 November 2022.
5. Melaksanakan koordinasi melalui WA Group TPID Kabupaten Solok terkait pemantauan harga kebutuhan 20 bahan pokok.
6. Peningkatan koordinasi seluruh anggota TPID untuk mempersiapkan kebutuhan pasokan bahan makan dan kebutuhan masyarakat lainnya terutama menjelang natal dan tahun baru.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dari hasil koordinasi dan evaluasi di Kabupaten Solok, bahwa :

1. Perlu peningkatan koordinasi seluruh anggota TPID dalam rangka menjaga kecukupan pasokan bahan makanan dan kebutuhan masyarakat lainnya di Kabupaten Solok dalam menghadapi natal dan tahun baru
2. Perlu penguatan koordinasi dengan TPID Kabupaten Solok untuk memastikan keterjangkauan harga dan kelancaran distribusi bahan makanan agar tetap terjaga.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dari kegiatan pengendalian inflasi yang dilaksanakan terdapat beberapa rekomendasi kebijakan mengendalikan inflasi, antara lain :

1. Mengoptimalkan kegiatan pengendalian inflasi daerah terutama monitoring harga kebutuhan pokok.
2. Melakukan pemantauan harga ke Pasar-pasar dan distributor.
3. Mengoptimalkan koordinasi antar sesama anggota TPID di Kabupaten Solok
4. Percepatan pelaksanaan kegiatan oleh masing-masing SKPD.
5. Mewaspadaai resiko kenaikan harga pada komoditi tertentu terutama cabai dan bawang merah yang didorong oleh keterbatasan pasokan akibat curah hujan tinggi.
6. Mewaspadaai kenaikan harga daging ayam ras dan telur ayam ras serta kenaikan harga pakan utama jagung akibat adanya keterbatasan pasokan.